

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Desa Talumopatu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango adalah salah satu desa yang masyarakatnya masih melaksanakan semua kesenian dan adat istiadat yang tentunya sudah dilaksanakan secara turun temurun oleh masyarakat setempat dan tidak terlepas dari unsur religius, estetis dan hiburan didalamnya. Dengan melaksanakan dan mempertahankan berbagai macam kebudayaan inilah menjadi salah satu bentuk apresiasi dari masyarakat dalam berkesenian di desa tersebut.

Berbagai macam tradisi kesenian yang ada di desa ini diantaranya *Dikili*, *Molapi saronde*, *buruda*, *turunani*, tari *linthe* dan lain sebagainya. *Dikili* merupakan salah satu tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat desa talumopatu dan pelaksanaannya setiap bulan rabiul awal. *Buruda dan turunan* merupakan nyanyian-nyanyian dalam bahasa Gorontalo dan bahasa Arab yang diiringi dengan rebana sedangkan *Molapi saronde* merupakan tarian yang dilakukan oleh calon mempelai pengantin pria pada *hui mopotilandahu*.

Tari *Linthe* atau Tari tempurung merupakan salah satu tarian kreasi tradisional yang masih bertahan sampai dengan saat ini. Tarian ini juga merupakan tarian rakyat karena keberadaannya berasal dari masyarakat Gorontalo itu sendiri yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat. Tarian ini di angkat dari kegiatan-kegiatan para petani kelapa. Dari informasi yang di dapatkan bahwa kata *linthe* berasal dari "*Hilinga wawu hi pongentheya*" yang dimaksud dengan istilah ini, yaitu disaat panen kelapa anak-anak sambil membunyikan tempurung mereka menari dengan gembira. Dasar

inilah pencipta tari meramu sebuah tarian yang menggambarkan kegembiraan anak-anak disaat panen kelapa.

Pada pelaksanaan penyajian tari *linthe* diiringi menggunakan iringan musik langsung dari alat musik etnis yang dimainkan. Hal ini menuntut penari dan pemusik saling bekerja sama sehingga musik iringan dan tarian terlaksana dengan baik. Iringan musik secara langsung yang dimaksudkan disini yaitu permainan alat musik yang langsung dimainkan oleh pengiring tarian dalam tari *linthe*.

Iringan dalam tari *linthe* ini pada awalnya hanya menggunakan satu instrumen saja yakni instrumen musik rebana namun seiring dengan perkembangan zaman iringan musiknya sudah di tambahkan dengan instrumen musik seperti towohu, gambusi, tulali dan kini pengembangannya diiringi oleh musik modern, Dan keempat instrumen ini memiliki bentuk permainan yang berbeda. Namun di antara vokal dan keempat instrumen ini saling berhubungan dengan baik sehingga menjadi satu kesatuan musik yang utuh dalam penyajiannya.

Rebana dalam iringan tari *linthe* memiliki tabuhan tertentu yang menjadi ciri khas dalam penyajiannya begitu pula dengan musik iringan lainnya. Sedangkan dari aspek vokalnya beirisikan tentang nasihat ungkapan orang tua terdahulu. Dan juga Dalam tarian ini selain musik etnis yang dimainkan oleh pengiring musik, para penarinya pun memainkan ritme (irama) dari properti yang mereka gunakan yakni tempurung hal inilah yang menjadi satu ketertarikan bagi penulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan demikian berdasarkan tulisan diatas maka rumusan masalah yakni bagaimana bentuk iringan tari *linthe* di Desa Talumopatu, Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone bolango?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk iringan tari *linthe* serta mendeskripsikan iringan sesuai dengan gerakan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan salah satu alat untuk melestarikan dan mengenalkan kepada masyarakat mengenai keberadaan kesenian musik iringan tari *linthe* sehingga dapat mempertahankan ciri khas dari bentuk iringan tari *linthe* tersebut.